

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Interaksi tersebut diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah (Slameto, 2010). Dalam proses tersebut siswa diharapkan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Salah satu ciri perubahan akibat proses tersebut adalah perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan aktif. Dalam perbuatan belajar perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya serta ada hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut.

Keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor, faktor tersebut adalah intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik bersumber dari dalam diri siswa, biasanya disebabkan kurang fokusnya siswa dalam menerima pelajaran di kelas karena kondisi tertentu misalnya tidak tertarik terhadap materi pelajaran yang sulit, sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor Ekstrinsik dari luar diri siswa yakni kondisi keluarga siswa, guru, sarana prasarana pendukung terhadap peningkatan belajar siswa, ataupun keadaan sosial misalnya pergaulan. Kedua faktor tersebut tentunya mempengaruhi keberhasilan siswa. Jika salah satu dari faktor tersebut bermasalah maka dapat mempengaruhi juga faktor lainnya (Ahmadi dan Supriono, 2004).

Para guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, apabila dapat memahami dengan seksama hal-hal penting dalam pembelajaran, demikian pula siswa dituntut semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar khususnya pelajaran biologi, terdapat beberapa kelemahan yang dapat

mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya: konsentrasi siswa kurang terfokus dan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran biologi.

Pada kegiatan pembelajaran seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif salah satunya memilih strategi belajar yang tepat. Pemilihan strategi belajar perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal lain yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Jika ditinjau dari Pengajar, sebagian tidak memperhatikan variasi strategi belajar yang tepat dalam mengajar, bahkan hanya cenderung aktif didepan kelas sedangkan siswa hanya pasif mendengar, hal ini berdasarkan hasil wawancara terhadap salah seorang guru biologi di SMA Negeri 5 Pematang Siantar guru hanya mengajar aktif di depan kelas dengan ceramah sedangkan siswa hanya sebagai pendengar. Guru bertindak sebagai sumber ilmu bagi siswa. Dengan kondisi ini minat belajar siswa sangat menurun dan kurang mempersiapkan diri dengan membaca dan membuat ringkasan materi yang akan dipelajari, siswa berpikir guru akan menjelaskan dengan ceramah di depan kelas. Hal ini berdampak pada kesulitan siswa dalam memahami pelajaran biologi sehingga prestasi belajar cenderung rendah. Dari data yang didapat, banyak siswa mendapat nilai di bawah rata-rata yaitu 60 dan 65 dibawah standard nilai yang sudah ditentukan. Adapun nilai standard yang harus dicapai (KKM) adalah 75.

Berdasarkan standar isi mata pelajaran biologi untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA), biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains (Sianturi dan Simatupang, 2009). Untuk dapat memahami konsep dan proses sains pada pembelajaran biologi, seorang siswa dituntut untuk membaca terlebih dahulu dan membuat catatan agar dapat memahami materi tersebut. Rendahnya minat dan motivasi, sehingga Siswa umumnya menganggap pelajaran biologi sedikit sulit untuk dipahami karena banyaknya ulasan materi yang harus mereka baca dan ingat, ditambah lagi harus memahaminya dalam waktu yang singkat. Materi biologi khususnya yang membahas mengenai sistem tergroup

materi yang kompleks dan dianggap sulit oleh siswa, hal ini berdasarkan wawancara terhadap guru biologi di sekolah tempat penelitian karena menghubungkan antara struktur dengan fungsi organ, jika belum memahami organ maka sulit untuk mengetahui fungsinya. Salah satu materi biologi yang berkaitan dengan sistem adalah sistem ekskresi, tentunya dengan ulasan materi dan struktur dan fungsi didalamnya juga kompleks sehingga perlu adanya suatu teknik membaca yang cepat dan cara mencatat yang tepat agar siswa dapat memahami konsep yang terkandung didalamnya.

Berdasarkan paparan diatas maka perlu dilakukan suatu teknik membaca dan mencatat dalam rangka menumbuhkan minat siswa, diantaranya mempersiapkan diri dengan membaca dan membuat ringkasan singkat materi biologi yang akan dipelajari sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar. Salah satu teknik membaca yang dikemukakan oleh Agus Warseno (2011) dalam bukunya yang berjudul *Super Learning* adalah teknik membaca cepat atau *Speed Reading*. Teknik membaca *Speed Reading* sama dengan *Smart Reading*. Membaca cepat adalah membaca dengan cerdas. Membaca cepat melatih siswa menguasai bahan bacaan dengan lebih cepat, efisien, dan akurat, yang pada akhirnya siswa menjadi lebih fokus dan tercipta pemahaman yang lebih baik.

Setelah tercipta pemahaman yang baik atas materi biologi, agar lebih akurat siswa perlu membuat catatan. Catatan ini sangat penting agar nantinya bisa dibaca kembali oleh siswa tersebut. Salah satu cara membuat catatan adalah sistem peta pikiran atau *mind map*. Peta pikiran atau *mind map* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak (Warseno dan Kumorojati, 2011). *Mind map* dikatakan sesuai dengan kerja alami otak karena pembuatannya menggunakan prinsip-prinsip *brain management*. Adapun prinsip-prinsip *brain management* tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan Kedua Belahan Otak
2. Mempelajari Bagaimana Cara Belajar yang Baik.
3. Menggunakan Otak secara Alami.

Ada beberapa alasan perlunya menggunakan teknik membaca *Speed Reading* dan *Mind map* untuk dikembangkan sebagai strategi belajar yang efektif yaitu agar pembelajaran berpusat pada siswa, dengan membaca cepat maka pemahaman siswa terhadap materi akan lebih banyak menurut Spargo (dalam Marliah, 2007), teknik ini juga dapat meningkatkan partisipasi siswa terutama memilah dan menguasai informasi yang ditawarkan oleh berbagai sumber belajar (Saleh A, 2009). Dengan demikian siswa dapat belajar dan bekerjasama dengan baik dan efektif. Teknik mencatat dengan *mind map* telah diterapkan di SMA N 2 Tebing Tinggi dan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 47,93%.

Mengacu pada latar belakang di atas kaitan antara hasil belajar siswa sangat erat hubungannya dengan keterpaduan dan ketepatan strategi belajar yang cepat dan tepat yang digunakan oleh seorang guru. maka perlu dilakukan penelitian tentang Efektivitas Teknik Membaca *Speed Reading* Dan *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pematang Siantar Pada Sub Materi Sistem Ekskresi Manusia Tahun Pembelajaran 2011/2012. Pada penelitian ini sub subyek penelitian adalah siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2011/2012. Penelitian yang akan dilaksanakan dan dirancang dengan menggunakan design penelitian eksperimen. Hasil belajar diukur menggunakan test kognitif bentuk pre test & post test. Indikator keberhasilan menggunakan standar KKM sekolah.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Adanya kecenderungan bahwa kegiatan pembelajaran biologi yang berlangsung terpusat pada guru (*Teacher Centered*).
2. Pembelajaran biologi cenderung hanya disampaikan dengan metode ceramah, sehingga pemahaman siswa terhadap konsep pada saat pembelajaran biologi sangat kurang

3. Pembelajaran biologi tergolong membosankan dan kurangnya partisipasi dan keaktifan siswa secara langsung.
4. Kurangnya minat & motivasi siswa untuk memahami konsep dengan membaca dan mencatat secara efektif.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti membatasi masalah yaitu

1. Kurangnya motivasi siswa untuk memahami konsep dengan membaca dan mencatat secara efektif.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pematang Siantar tahun pembelajaran 2011/2012.
3. Materi pokok dibatasi pada sub materi sistem ekskresi pada manusia semester genap di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2011/2012.
4. dilakukan dengan teknik membaca *speed reading* dan *mind map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa setelah teknik membaca *speed reading* dan *mind map* dilakukan di Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2011/2012?
2. Bagaimana keefektifan belajar siswa pada sub materi sistem ekskresi manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 5 dengan penggunaan teknik membaca *speed reading* dan *mind map*?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan teknik membaca *speed reading* dan *mind map* pada sub materi sistem ekskresi manusia di Kelas IPA SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui apakah teknik membaca *speed reading* dan *mind map* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada sub materi sistem ekskresi manusia.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

- Memberikan informasi / pengetahuan kepada setiap pembaca secara khusus bagi tenaga pendidik (guru) mengenai teknik membaca *speed reading* dan *mind map* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Guru, memberikan masukan dan pengetahuan mengenai teknik membaca *speed reading* dan *mind map*. Selain itu, dapat memberikan motivasi kepada guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, kreatif, dan inovatif.
- Bagi siswa, mempermudah siswa dalam meningkatkan daya kognitif siswa dalam memahami dan mengerti tentang sub materi sistem ekskresi pada manusia pada khususnya.